

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### V.1 Kesimpulan

Studi ini menunjukkan adanya perubahan tutupan lahan di Pulau Kalimantan dan Sumatera selama tahun 2001 hingga 2020. Luas lahan vegetasi setiap tahun mengalami penurunan, hal ini berbanding terbalik dengan luas lahan terbangun yang mengalami peningkatan. Perubahan penggunaan lahan dari lahan terbangun menjadi lahan pertanian, telah menyebabkan peningkatan temperatur. Hubungan antara curah hujan dan perubahan tutupan lahan tidak terlalu signifikan. Badan air menunjukkan hubungan yang cukup kuat karena berhubungan dengan laju penguapan pada siklus hidrologi. Penurunan tutupan lahan mengakibatkan tren curah hujan ekstrem CWD (hari hujan berturut-turut) mengalami kenaikan dan berbanding terbalik terhadap indeks CDD (dan hari tanpa hujan berturut-turut.) Korelasi antara temperatur dan tutupan lahan cukup kuat, sedangkan curah hujan memiliki korelasi sedang terhadap perubahan tutupan lahan.

### V.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan sebaiknya menggunakan data penelitian setiap tahun, sehingga terlihat laju perubahan tutupan lahan yang lebih baik. Selain itu indeks temperatur ekstrem sebaiknya dihitung karena memiliki hubungan kuat akibat pengaruh perubahan tutupan lahan.